

ABSTRAK

Indonesia sebagai negara maritim memiliki sumber daya alam dan manusia yang melimpah, namun kemiskinan tinggi akibat pengelolaan yang kurang optimal, sehingga peran pemerintah desa dalam pemberdayaan ekonomi melalui UMKM perempuan menjadi krusial. Desa Junganyar di Kabupaten Bangkalan, Madura, dengan potensi pengolahan hasil laut seperti kerupuk udang dan produk serupa, menjadi fokus penelitian ini. Berdasarkan konsep strategi pemerintahan dan Maqashid Syariah, penelitian bertujuan menganalisis strategi pemerintahan desa dalam meningkatkan peran perempuan melalui UMKM serta mengkaji kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip syariah seperti hifdz al-mal dan hifdz al-nasl, untuk memberikan referensi baru dalam pembangunan ekonomi desa yang berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus di Desa Junganyar, Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan, selama enam bulan. Data primer diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur dengan narasumber kunci seperti kepala desa dan pelaku UMKM, observasi partisipan terhadap proses produksi, serta dokumentasi lapangan. Data sekunder meliputi laporan BPS, studi sebelumnya, dan dokumen pemerintah. Teknik analisis melibatkan reduksi data, penyajian tematik, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi untuk memastikan validitas, sesuai etika penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan strategi pemerintahan desa seperti pengikutsertaan perempuan, pelatihan keterampilan, dan bantuan alat efektif meningkatkan partisipasi perempuan dalam UMKM, mendukung kesejahteraan keluarga dan ekonomi desa. Dari perspektif Maqashid Syariah, strategi ini mempromosikan perlindungan jiwa, harta, dan keturunan tanpa diskriminasi, meskipun tantangan seperti kesulitan promosi perlu diatasi. Kesimpulan menyatakan bahwa pemberdayaan ini selaras dengan tujuan syariah dan berkelanjutan, dengan saran peningkatan digitalisasi dan akses modal untuk dampak lebih luas.

Kata kunci: Pemerintahan Desa, Peran Perempuan, Usaha Mikro, Maqashid Syariah, Ekonomi Desa.

Abstract

*Indonesia, as a maritime nation, possesses abundant natural and human resources, yet high poverty rates result from suboptimal management, making the role of village governments in economic empowerment through women's micro, small, and medium enterprises (MSMEs) crucial. Junganyar Village in Bangkalan Regency, Madura, with its potential in processing marine products such as shrimp crackers and similar items, is the focus of this research. Based on the concepts of government strategy and Maqashid Syariah, this study aims to analyze village government strategies in enhancing women's roles through MSMEs and assess their alignment with Sharia principles such as *hifz al-mal* and *hifz al-nasl*, to provide new references in sustainable village economic development.*

This research employs a qualitative approach with a case study design in Junganyar Village, Socah District, Bangkalan Regency, over six months. Primary data were obtained through semi-structured interviews with key informants such as village heads and MSME actors, participant observation of production processes, and field documentation. Secondary data include BPS reports, previous studies, and government documents. Analysis techniques involve data reduction, thematic presentation, and conclusion drawing with triangulation to ensure validity, in accordance with research ethics.

The research results show that village government strategies such as women's inclusion, skills training, and equipment assistance effectively increase women's participation in MSMEs, supporting family welfare and village economy. From the perspective of Maqashid Syariah, this strategy promotes the protection of life, property, and progeny without discrimination, although challenges such as promotion difficulties need to be addressed. The conclusion states that this empowerment aligns with Sharia objectives and is sustainable, with recommendations for increased digitalization and access to capital for broader impact.

Keywords: Village Government, Women's Roles, Micro Enterprises, Maqashid Syariah, Village Economy.